

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean

Eriene Dheanda Absharina
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: erinpramuka@gmail.com

Freddy Kurnia Wijaya; Irfan Dwi Jaya
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: freddykurniawijaya@gmail.com; irfan_dj@radenfatah.ac.id

Abstrak

Sistem informasi E-KKN merupakan salah satu sistem informasi di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memberikan pelayanan dan informasi mengenai kuliah kerja Nyata (KKN). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN berdasarkan pengaruh antar variabel pada model kesuksesan. Model kesuksesan yang digunakan menggunakan model Delone and Mclean IS Success Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian, kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, pemakaian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Kata Kunci: Analisis, Model Delone dan Mclean, Sistem Informasi Akademik

Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu cara penyampaian informasi yakni dengan menggunakan media internet. Internet merupakan media yang berpotensi untuk menjadi penyebar informasi yang mudah di terima. Melalui media internet dapat dilakukan berbagai bentuk aktifitas, dari hal-hal yang biasa hingga yang berkaitan dengan pendidikan. Agar dapat melakukan aktifitas tersebut, tentunya tidak lepas dari peran sebuah Sistem Informasi yang merupakan bagian terpenting dalam era informasi.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan [1].

Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi baik untuk mendukung kinerja pegawai, Dosen DPL maupun memberikan layanan kepada mahasiswa-mahasiswi yang akan mengikuti kegiatan KKN. Sehingga menghasilkan informasi yang berguna serta meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang mempermudah tuntutan pekerjaan yang semakin meningkat, mengaktifkan banyaknya

jumlah data yang harus diolah karena keterbatasan waktu dan tenaga serta meningkatkan keakuratan dan demi meningkatkan suatu kualitas kerja. sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang beralamatkan di <http://lp2m.radenfatah.ac.id>.

Sebelum diciptakannya sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, pengelolaan data yang ada di LP2M UIN Raden Fatah Palembang belum terkomputerisasi, pencatatan dan pengolahan data memakan waktu yang tidak sedikit dan merepotkan bagi staf maupun pegawai LP2M UIN Raden Fatah Palembang belum lagi data mahasiswa maupun DPL yang mengikuti kegiatan KKN yang harus di buat setiap tahunnya. Dengan adanya sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang pekerjaan staf maupun pegawai sangatlah terbantu karena pengelolaan data dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat serta lebih akurat.

Berkaitan dengan kesuksesan sistem informasi yang dirasakan oleh para pemakai ataupun user dari sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, Dalam sistem informasi, pemakai (*user*) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dan pemakai informasi (*information use*) yang menurut Jogiyanto [2] sebagai penerima informasi. Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dikarenakan hingga saat ini masih banyak di temukannya masalah-masalah yang dialami mahasiswa maupun mahasiswi diantaranya : kurang adanya pengembangan pada jaringan telekomunikasi yang menyebabkan jaringan website masih sering mengalami gangguan, sering berubahnya informasi terkait lokasi KKN sehingga membingungkan mahasiswa/i. dan juga Sebelumnya tidak ada hasil penelitian yang melakukan Analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan melihat pengaruh antar variabel. Penelitian tentang analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang ini akan menggunakan model Delone And Mclean karena model ini sesuai dengan pokok permasalahan yang di kaji oleh peneliti yaitu untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi.

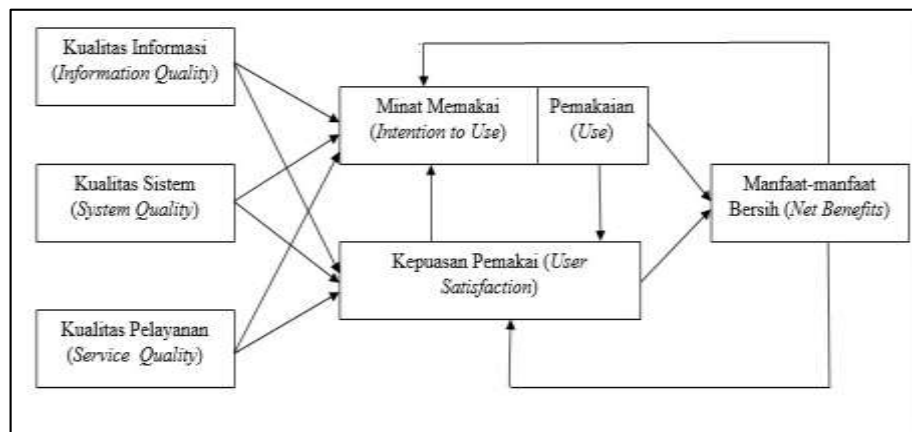
Model Delone dan Mclean telah teruji validitasnya dan cepat mendapat tanggapan dari para peneliti karena model yang dikembangkan terbilang cukup sederhana dan dianggap cukup valid untuk semua jenis sistem informasi. Model ini memiliki ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi, yakni kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pemakai (*user statisfaction*), pemakaian (*use*) dan manfaat-manfaat bersih (*net benefits*). Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama di model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean (1992). Kedua kualitas ini menentukan sikap dari pemakai sistem sebagai penerima informasinya. Tergantung dari kualitas sistem dan kualitas informasinya, pemakai sistem menggunakan (*use*) atau tidak menggunakannya. Sehingga beberapa variable ini nantinya dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kesuksesan dari penerapan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yang digunakan oleh mahasiswa-

mahasiswi sebagai penunjang keberhasilan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tinjauan Teoritis

Model Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Delone and Mclean. Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang di kembangkan oleh *Delone and Mclean* (1992) ini cepat mendapat tanggapan. Salah satu sebabnya adalah model mereka adalah model yang sederhana tetapi di anggap cukup valid.

DeLone and McLean kembali mengembangkan Model Kesuksesan publikasikan tahun 1992 pada tahun 2003. Gambar model kesuksesan Delone & McLean ditampilkan pada gambar:



Gambar 1 Model Delone and McLean

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya.

Dari setiap elemen yang ada di dalam model kesuksesan sistem informasi Delone and Mclean masih perlu diuraikan lebih lanjut agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah sistem informasi. Setiap dimensi-dimensi tersebut telah dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri. Indikator pengukuran kualitas sistem dari Delone and Mclean [2]: Kenyamanan Akses, Waktu Respon, Kemudahan Penggunaan, Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik, Kualitas Informasi (*information Quality*).

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang di ukur dengan Kelengkapan (*Completeness*), Relevan (*relevance*), Akurat (*accurate*), dan Ketepatan Waktu (*timeliness*), indikator pengukuran kualitas informasi dari Delone and Mclean [2].

2. Kualitas Layanan (*service quality*)

Kualitas layanan (*service quality*) sistem informasi merupakan pelayanan yang di dapatkan pengguna dari pengembangan sistem informasi, layanan dapat berupa *update* sistem informasi dan respon dari pengembang jika terdapat kendala pada sistem informasi. beberapa indikator pada kualitas layanan adalah kemampuan teknik dan pelayanan dari pengembang dan juga kecepatan respon sistem.

3. Pemakaian (*Use*)

Pemakaian informasi adalah pemakaian keluaran suatu sistem informasi oleh penerima. Banyak penelitian yang menggunakan proksi penggunaan laporan dari sistem informasi sebagai pengukur kesuksesan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan indikator seberapa sering pemakai (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut.

4. Kepuasan pemakai (*User satisfaction*)

Kepuasan pemakai (*User satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi adalah kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini diukur dengan indikator seberapa puas pemakai (*user*) terhadap informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang diterima, keefektifan dan efisiensinya.

6. Manfaat-Manfaat Bersih (*net benefit*)

Kebermanfaatan Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi dalam arti Bagaimana informasi bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pengguna.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model kesuksesan sistem teknologi informasi Delone and Mclean adalah model untuk mengukur kesuksesan sistem informasi dengan menggunakan variabel-variabel yang ada dan juga model ini di dasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model serta model ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya (Jogiyanto, Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi, 2007).

Dari Model Delone and Mclean maka diperoleh sebuah usulan hipotesis awal yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas sistem (*system quality*) terhadap pemakaian (use)

$H_{o(1)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(1)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kualitas informasi (*Information quality*) terhadap pemakaian (use)

$H_{o(2)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

- $H_{a(2)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
3. Kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap pemakaian (use)
- $H_{o(3)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan pengguna (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
- $H_{a(3)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
4. Kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- $H_{o(4)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
- $H_{a(4)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
5. Kualitas informasi (*Information quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- $H_{o(5)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
- $H_{a(5)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
6. Kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- $H_{o(6)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
- $H_{a(6)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemakaian (use) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
- $H_{o(7)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (use) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.
- $H_{a(7)}$: Terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (use) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

8. Pemakaian (*use*) terhadap kebermanfaatan bersih (*net benefit*)

$H_{o(8)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (*use*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(8)}$: Terdapat pengaruh antara variabelvariabel pemakaian (*use*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

9. Kepuasan Pemakai (*user satisfaction*) terhadap kebermanfaatan bersih (*net benefit*)

$H_{o(9)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(9)}$: Terdapat pengaruh antara variabel Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Populasi pada penelitian ini adalah staf pengelola sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, dosen DPL, dan mahasiswa-mahsiswi yang telah mengikuti kegiatan kkn yang berjumlah sebanyak 4715 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan rumus slovin peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 98 kuesioner kepada 98 responden.

Penelitian ini mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh *Delone and Mclean*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ke enam variabel yang ada pada model *Delone and Mclean* itu sendiri yakni variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), Pemakaian (*use*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel tersebut dalam Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini memiliki 9 hipotesis untuk melihat variabel apa saja yang mendukung kesuksesan sistem informasi E-KKN

1. Kualitas sistem (*system quality*) (X1) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,420 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) sehingga dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas sistem (*system quality*) (X1) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas sistem (*system quality*) seperti kenyamanan akses, waktu respon, kemudahan Pemakaian, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik yang memberikan pengaruh terhadap Pemakaian (*use*).

2. Kualitas informasi (*Information quality*) (X2) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,291 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,772 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas informasi (*information quality*) seperti kelengkapan (*Completeness*), relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang memberikan pengaruh pada Pemakaian (*use*).

3. Kualitas pelayanan (*service quality*) (X3) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,297 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas pelayanan (*service quality*) seperti kemampuan teknik, pelayanan dari pengembang serta kecepatan respon sistem pada Pemakaian (*use*).

4. Kualitas sistem (*system quality*) (X1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,895 > 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,373 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas sistem (*system quality*) seperti kenyamanan akses, waktu respon, kemudahan Pemakaian, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

5. Kualitas informasi (*Information quality*) (X2) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,130 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X2) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas informasi (*information quality*) seperti kelengkapan (*Completeness*), relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang memberikan pengaruh kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

6. Kualitas pelayanan (*service quality*) (X3) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,528 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,599 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap kepuasan

pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas pelayanan (*service quality*) seperti kemampuan teknik, pelayanan dari pengembang serta kecepatan respon sistem pada kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

7. Penggunaan (*Use*) (Y1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Pemakaian (*use*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,350 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada Pemakaian (*use*) adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*) pada kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

8. Pemakaian (*Use*) (Y1) terhadap Kebermanfaatan Bersih (*net benefit*) (Z)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Pemakaian (*use*) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,299 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,766 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z). Indikator atau pengukur pada Pemakaian (*use*) adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*) yang memberikan pengaruh pada manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Penjelasan mengapa ternyata variabel Pemakaian (*use*) ternyata tidak mempengaruhi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) adalah, karena responden secara berkala akan selalu menggunakan sistem informasi E-KKN ini dan juga setiap responden harus mengikuti alur jalan sistem hingga selesai karena itu merupakan peraturan yang ada pada lembaga sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

9. Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) (Y2) terhadap Kebermanfaatan Bersih (*net benefit*) (Z)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,348 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z). Dengan indikator atau pengukur pada Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) seperti Kepuasan (*satisfaction*), Keefektifan (*effectiveness*), dan Efisiensi (*efficiency*) yang memberikan pengaruh pada manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa terdapat 4 variabel yang tidak berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yakni Kualitas informasi(*Information quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1), Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2), Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2), dan Pemakaian (*Use*)(Y1) terhadap Kebermanfaatan Bersih(*net benefit*)(Z) maka dari itu berikut pada tabel 5 akan di diberikan rekomendasi terhadap variabel berdasarkan indikator-indikatornya agar ke depan diharapkan dapat meningkatkan pengaruh pada variabel pendukung kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang :

Tabel 1 Tabel Rekomendasi Variabel

Kualitas informasi(<i>Information quality</i>)(X2) terhadap Pemakaian (<i>use</i>)(Y1)	
Indikator kualitas informasi	Rekomendasi
1. Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Diperlukan adanya peningkatan kelengkapan informasi pada sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang karena mahasiswa merasa bahwa informasi yang di sampaikan kurang detail
2. Relevan (<i>relevance</i>)	Diperlukan peningkatan kerelevanan informasi agar dapat memberikan manfaat kepada pengguna
3. Akurat (<i>accurate</i>)	Diharapkan informasi yang diberikan oleh sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang lebih ditingkatkan keakuratannya.
4. Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Diharapkan informasi yang dihasilkan datangnya tidak terlambat agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
Kualitas sistem(<i>system quality</i>)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2)	
Indikator	Rekomendasi
1. Kenyamanan akses	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan peningkatan kenyamanan akses bagi penggunanya
2. Waktu respon	Diharapkan waktu respon dapat memberikan respon yang cepat dalam menanggapi respondennya
3. Kemudahan Pemakaian	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan kemudahan Pemakaian seperti menyiapkan tutorial atau panduan Pemakaian dan juga pelatihan secara berkala
4. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik	Diperlukan adanya penjelasan dari kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik
Kualitas pelayanan (<i>service quality</i>)(X3) terhadap Kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2)	
Indikator	Rekomendasi

1. Kemampuan teknik	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan pemahaman yang lebih dalam kemampuan teknik
2. Pelayanan dari pengembang	Diharapkan pengembang meningkatkan pelayanan pada sistem informasi E-KKN seperti menyediakan fasilitas chatting langsung ke admin
3. Kecepatan respon sistem	Diharapkan waktu respon dapat memberikan respon yang cepat dalam menanggapi respondennya
Pemakaian (<i>Use</i>)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (<i>net benefit</i>)(Z)	
Indikator	Rekomendasi
1. Seberapa sering pengguna menggunakan sistem (<i>frequency of use</i>)	Diharapkan Lembaga penelitian menyarankan responden untuk selalu menggunakan sistem informasi E-KKN

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model Delone and Mclean dalam menganalisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan melihat pengaruh antar variabel yang ada pada model Delone and Mclean, dalam menganalisis kesuksesan penerapannya berdasarkan pembahasan di dapat kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat dikatakan sukses dikarenakan ada 5 hubungan variabel yang berpengaruh besar dan bernilai positif terhadap kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yaitu variabel kualitas sistem terhadap pemakaian, kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai, kualitas layanan terhadap pemakaian, pemakaian terhadap kepuasan pemakai dan kepuasan pemakai terhadap manfaat-manfaat bersih. Semakin tinggi nilai variabel-variabel tersebut, akan semakin tinggi tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Daftar Pustaka

- [1] Jogiyanto, Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi, 2005.
- [2] Jogiyanto, Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta : Andi, 2007.

Eriene Dheanda Absharina, Freddy Kurnia Wijaya, Irfan Dwi Jaya
Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang
dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean